

INFEKSI TORCH

Oleh:
dr dini

Infeksi TORCH

- TORCH: toksoplasma, Rubella, Cytomegavirus, Herpes simpleks
- Infeksi TORCH saat kehamilan → dpt mengganggu proses tumbuh kembang anak.
- Proses tumbuh kembang → dimulai sejak pembuahan di rahim ibu, kmd akan berlanjut sesudah lahir sampai dewasa.

Proses Tumbuh Kembang dlm Kandungan

- Proses tumbuh kembang dlm kandungan:
 1. Periode zigot
 2. Periode embrio
 3. Periode fetal
- Infeksi TORCH →
 1. Pd periode zigot → abortus
 2. Pd periode embrio → kelainan bawaan mayor
 3. Pd periode fetal → kelainan bawaan minor

Infeksi Toksoplasma

- Penyebab: infeksi intra seluler yd diakibatkan oleh parasit toxoplasma gondii.
- Penularan: dr hewan ke manusia
- Hewan pembawa: anjing, kucing, tikus. Burung, ayam, & binatang ternak.
- Parasit toksoplasma ada pd daging hewan yg terinfeksi → selanjutnya dikonsumsi manusia, shg tjd penularan.
- Angka kejadian: 1-15 per 1000 kehamilan.
- Cara terinfeksi:
 1. Mengonsumsi daging yg kurang matang, yg mengandung parasit toksoplasma
 2. Mengonsumsi sayur & buah yg terkontaminasi tanah yg mengandung parasit.

Toksoplasma

- Kelainan yg tjd pd bayi/janin akibat infeksi toksoplasma pd ibu hamil:
 - Hidrosefalus/mikrosefalus
 - Korioretinitis
 - Kalsifikasi serebri
- 60% bayi yg terinfeksi tdk menunjukkan gejala.
- 40%nya disertai gejala klinis, abortus atau bayi lahir mati.

Toksoplasma

- Pencegahan spy ibu hamil terhindar dr penularan:
 - Menghindari makan daging yg kurang matang
 - Setelah memegang daging mentah, cuci tangan dg sabun. Demikian juga stlh berkebun.
 - Mencuci bersih sayuran & buah-buahan sebelum dikonsumsi.
 - Kucing peliharaan sebaiknya diberi makanan matang.

Rubella

- Penyebab: virus rubella
- Cara penularan:
 1. Kontak pernafasan (rubella akuisita)
 2. Melalui plasenta (rubella kongenital)
- Rubella kongenital:
 - Ibu hamil yg terinfeksi rubella → janinnya berisiko terinfeksi.
 - Bila ibu terinfeksi rubella saat kehamilan 8-10 mg → 50% janin yg terinfeksi akan mengalami sindrom Rubella: katarak, tuli, & kelainan jantung bawaan.
- Pencegahan: vaksinasi.

Cytomegalovirus (CMV)

- Penyebab: virus CMV (keluarga herpes).
- 50-80% org dewasa mpy antibodi CMV
- Infeksi pd anak sehat & dewasa sehat umumnya tidak menimbulkan masalah.
- Virus CMV aktif bila inang mengalami penurunan kondisi fisik, misal: saat wanita hamil, org yg menjalani cangkok organ tubuh.
- Cara penularan:
 1. Infeksi kongenital: dr ibu yg terinfeksi saat hamil (infeksi primer) → risiko janin terinfeksi: 35-40%.
 2. Infeksi sesudah lahir
 - Kelainan utama: mikrosefalus, tuli

CMV

- Pencegahan CMV: ibu hamil →
 - Menjaga kebersihan diri & lingkungan
 - Menghindari kontak dg penderita CMV aktif (penularan ml cairan tubuh).
 - Mencegah transfusi dr donor yg terinfeksi CMV
 - Pemeriksaan TORCH

Herpes Simpleks Virus (HSV)

- Penyebab: virus herpes simpleks (HSV1&HSV2).
- HSV1: kulit, selaput lendir (mukosa) mata, mulut, hidung, telinga.
- HSV2: kulit & mukosa alat kelamin & sekitar anus.
- Cara penularan:
 - Infeksi HSV kongenital: dr ibu hamil ke janin ml plasenta
 - Infeksi pasca natal: saat bayi lahir ml jalan lahir ibu yg terinfeksi HSV
 - Infeksi HSV dewasa: kontak kulit/ ml hubungan sex.

HSV

- Kelainan akibat infeksi HSV:
 - Mikrosefalus
 - Bayi lesu, gangg. pernafasan, hepatitis
 - Retardasi psikomotor
 - Korioretinitis
 - Kelainan jantung bawaan
- Pencegahan:
 1. Skrining dg pemeriksaan TORCH ibu sebelum & selama kehamilan
 2. Menghindari persalinan ml jalan lahir utk ibu yg menderita herpes genitalis
 3. Menghindari kontak dg penderita & alat-alat yg dipakainya.